

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis data yang di gunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari tangan pertama melalui kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Tanggamus. Sumber data menjelaskan asal usul data penelitian diperoleh. Sumber data terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder. Berikut penjelasan dari sumber data penelitian:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama yang memiliki suatu data. Sumber primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut namun tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak sumber primer.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Sumber sekunder dapat diragukan keasliannya karena data telah diolah/diinterpretasikan dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer berupa data yang diperoleh melalui kuesioner berupa jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang diberikan secara langsung kepada responden berdasarkan jawaban yang terdapat dalam kuisisioner akan diperoleh data yang menggambarkan sikap dan keterlibatan responden.

3.2 Metode Pengambilan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari responden. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu opini atau pendapat subyek tentang Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau tata cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan baik dalam maupun luar organisasi. Menurut (Sugiyono, 2018) teknik pengumpulan data adalah Cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuesioner. Skala yang di gunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian inji yaitu skala likert. Setiap pertanyaan di sediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada dasarnya merupakan wilayah yang akan dikenai generalisasi dari suatu hasil penelitian. Populasi merupakan totalitas dari suatu karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Tanggamus

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purpose sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan maksud tertentu. Pengambilan sampel dengan maksud atau pertimbangan tertentu ini sebelumnya peneliti telah menetapkan kriteria sampel yang diharapkan, apabila kriteria sampel tidak terpenuhi maka tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria yang dipilih yaitu:

1. Pegawai BPKD Kabupaten Tanggamus.
2. Pegawai Kabag Keuangan, Staf Kantor Sub Bagian Tata Usaha, Staf Keuangan, Bendahara, Staf Akuntan, Dan Kelompok Jabatan Fungsional

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependen variabel*), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (*explained variabel*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variabel*), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)
- Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)

3.4.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (<i>mainframe, mini, micro</i>), perangkat lunak (<i>software</i>), database, jaringan (<i>internet, intranet</i>), <i>electronic commerce</i> , dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Nurillah 2014).	a. <i>Hardware</i> b. <i>Software</i> c. <i>Database</i> d. <i>Network</i> e. <i>People</i> (Sutarman, 2009)	Likert
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kemampuan, potensi, keahlian, atau kemahiran dari seseorang, pengguna, atau pemakai dalam menggunakan teknologi informasi guna mengolah serta mengelolah data atau informasi akuntansi dari aktivitas operasional organisasi (Wati dkk, 2015)	a. Pengetahuan, b. Keterampilan, c. Perilaku individu (Hutapea, 2008)	Likert
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat terwujud berdasarkan unsur-unsur SIA dan ditunjang dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia yang baik dan maksimal. Efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan sangat penting, karena dari hal itulah perusahaan tersebut dapat mengukur keberhasilan sistem informasi yang diterapkan (Karmita, 2015).	a. Kinerja b. Informasi, c. Ekonomis, d. Kontrol, e. Efisiensi, f. Pelayanan, (Azhar, 2017)	Likert

3.5 Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini di gunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti, melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif juga memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2019).

3.5.2 Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer, maka peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 atau sig. < 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkah signifikansi diatas 0,05 atau sig. > 0,05 maka data yang di peroleh tidak valid (Ghozali, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,06$ (Ghozali, 2019).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2019) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS). Kriteria pengembalian keputusan. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (Tolerance) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2019).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2019)..

3.5.4 Analisis Model Regresi

Untuk mengungkap pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis model regresi. Model persamaan regresi berganda adalah (Ghozali, 2019):

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
X ₁	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
X ₂	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
E	= <i>error</i>

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2019).

3.5.6 Uji Kelayakan Model (F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak yang menyatakan bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut (Ghozali, 2019):

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model penelitian tersebut sudah layak.
2. Jika uji F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

3.5.7 Uji Hipotesis (t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2019). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.